



JAWABAN TUGAS 3 MATA KULIAH PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN(PUST4423)

NAMA MAHASISWA : W.HIDAYANTI NURJANNAH

NIM : 053570087

NAMA UPBJJ : UPBJJ PALEMBANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

SOAL :

•Kelompok merupakan kumpulan individu yang saling berinteraksi cukup intensif dan teratur sehingga terciptanya pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Dini adalah seorang mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan di suatu universitas. Sejak awal masuk jurusan ini, Dini sangat ingin bergabung dengan komunitas ilmu perpustakaan agar terkenal dan terlihat keren. Dini menjadi salah satu anggota yang sangat aktif dalam komunitas tersebut, sehingga Dini diangkat menjadi ketua komunitas ilmu perpustakaan. Namun saat memasuki semester 8, Dini mengundurkan diri sebagai anggota dalam komunitas tersebut karena Dini harus menyelesaikan skripsinya tepat waktu sehingga merasa keberatan mengikuti kegiatan dan rapat komunitas. Berdasarkan kasus tersebut:

a. Berikanlah analisis Anda mengapa Dini bergabung dalam komunitas ilmu perpustakaan jika akhirnya memutuskan untuk mengundurkan diri?

b. Analisislah proses apa saja yang telah Dini lalui dari awal hingga akhir bergabung dalam komunitas tersebut.

•Tina adalah seorang mahasiswa di salah satu universitas ternama. Suatu hari Tina pergi mengunjungi Perpustakaan Nasional untuk mencari referensi pendukung skripsinya. Tina mendapatkan buku yang ia butuhkan, tetapi buku tersebut tidak boleh dipinjam dan hanya boleh baca di tempat. Sementara itu, Tina merasa malas untuk membaca dan mencatat informasi yang ia butuhkan dalam buku tersebut. Kemudian, Tina tiba-tiba muncul ide untuk merobek halaman buku yang ia butuhkan. Akan tetapi, Tina juga merasa ragu apakah merobek atau mencatat buku tersebut. Tina sadar bahwa perbuatan merobek buku perpustakaan merupakan perbuatan yang salah dan jika ketahuan akan diberikan hukuman. Tina berpikir kembali kalau perbuatan tersebut pasti akan merugikan banyak orang. Akhirnya, Tina memutuskan untuk tidak merobek buku perpustakaan tersebut dan mencatat apa saja yang ia butuhkan. Berikanlah analisis Anda mengenai kasus tersebut sesuai dengan teori kepribadian psikoanalisa Freud!

JAWABAN :

•Kasus Dini:

a. Alasan Dini Bergabung dan Mengundurkan Diri:

- *Motivasi Awal:* Dini ingin bergabung karena faktor sosial, ingin terlihat keren dan terkenal di kalangan komunitas ilmu perpustakaan. Ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pengakuan dan afiliasi sosial.

- *Perubahan Motivasi:* Seiring berjalannya waktu, motivasi Dini berubah. Ketika menjadi ketua, tanggung jawabnya bertambah dan berbenturan dengan tuntutan akademiknya. Prioritasnya bergeser dari ingin terlihat keren menjadi fokus pada penyelesaian skripsi.

b. Proses yang Dilalui Dini:

- *Tahap Orientasi:* Dini bergabung dengan komunitas, mencari tahu tentang kegiatan dan tujuan komunitas.

- *Tahap Partisipasi Aktif:* Dini sangat terlibat dalam kegiatan komunitas, hingga akhirnya menjadi ketua.

- *Tahap Konflik Peran:* Dini mengalami konflik antara peran sebagai ketua komunitas dan sebagai mahasiswa yang harus menyelesaikan skripsi.

- *Tahap Pengunduran Diri:* Dini memutuskan untuk mengundurkan diri karena tidak dapat menjalankan kedua peran tersebut secara optimal.

•Kasus Tina:

Analisis Berdasarkan Teori Psikoanalisis Freud:

Dalam kasus Tina, kita dapat melihat pertarungan antara tiga komponen kepribadian menurut Freud:

- **Id:** Dorongan untuk merobek halaman buku demi kemudahan. Id menginginkan kepuasan instan tanpa mempertimbangkan konsekuensi.

- **Ego:** Bagian yang rasional, menimbang antara keinginan untuk merobek buku dengan kesadaran bahwa tindakan tersebut salah dan akan merugikan orang lain. Ego berusaha mencari solusi yang realistis.

- **Superego:** Suara hati yang mengingatkan Tina tentang nilai-nilai moral dan sosial. Superego mencegah Tina melakukan tindakan yang melanggar norma.

Akhirnya, superego Tina berhasil mengalahkan id, sehingga Tina memutuskan untuk tidak merobek buku.

Kesimpulan:

Kedua kasus di atas menunjukkan kompleksitas perilaku manusia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (motivasi, nilai, emosi) maupun eksternal (lingkungan sosial,

tuntutan peran). Teori psikoanalisis Freud memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami konflik batin yang dialami individu.